

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebelum diberikan edukasi MP-ASI, pengetahuan ibu baduta sebesar: 13,43 (nilai mean) menggunakan metode Kelas Edukasi MP-ASI (Aprilia dkk, 2019); 14,7% menggunakan metode penyuluhan (Kustiani dan Misa, 2018); 4,3 (nilai mean) menggunakan metode Emo Demo (Mamonto dkk, 2019); 10,90 (nilai mean) menggunakan metode penyuluhan edukasi gizi feeding practice (Dewi dan Aminah, 2016).
2. Setelah diberikan edukasi MP-ASI, pengetahuan ibu baduta meningkat sebesar: 1,27 (nilai mean) menggunakan metode Kelas Edukasi MP-ASI (Aprilia dkk, 2019); 67,7% menggunakan metode penyuluhan (Kustiani dan Misa, 2018); 0,6 (mean) menggunakan metode Emo Demo (Mamonto dkk, 2019); 1,35 (mean) menggunakan metode penyuluhan edukasi gizi feeding practice (Dewi dan Aminah, 2016).
3. Sebelum diberikan edukasi MP-ASI, sikap ibu sebesar: 6,6 (nilai mean) menggunakan metode Kelas Edukasi MP-ASI (Aprilia dkk, 2019); 76,5% menggunakan metode penyuluhan (Kustiani dan Misa, 2018); 20,44 (nilai mean) menggunakan metode Emo Demo (Mamonto dkk, 2019)
4. Setelah diberikan edukasi MP-ASI, pengetahuan ibu baduta meningkat sebesar: 0,37 (nilai mean) menggunakan metode Kelas Edukasi MP-ASI (Aprilia dkk, 2019); 20,6% menggunakan metode penyuluhan (Kustiani dan Misa, 2018); 2,45 (nilai mean) menggunakan metode Emo Demo (Mamonto dkk, 2019).
5. Sebelum diberikan edukasi MP-ASI, pola makan baduta stunting sebesar: 12,7% menggunakan metode penyuluhan (Chandradewi dkk, 2012); 35,3% menggunakan metode penyuluhan (Kustiani dan Misa, 2018); 54,9 (nilai mean) menggunakan metode konseling (Puspitasari dkk, 2019).

6. Setelah diberikan edukasi MP-ASI, ada perubahan signifikan terhadap pola makan baduta stunting yaitu mengalami peningkatan yaitu sebesar: 61,9% menggunakan metode penyuluhan (Chandradewi dkk, 2012); 11,8% menggunakan metode penyuluhan (Kustiani dan Misa, 2018); tidak terdapat peningkatan pola makan, dan mengalami penurunan sebesar 0,5 (nilai mean) menggunakan uji *Paired T-Test* (Puspitasari dkk, 2019)
7. Ada pengaruh yang signifikan antara edukasi MP-ASI terhadap pengetahuan ibu baduta stunting usia 6 – 24 bulan: Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian Kelas Edukasi MP-ASI terhadap pengetahuan ibu baduta ditandai dengan hasil uji statistic diperoleh p-value 0,03 ($p < 0,05$) (Aprilia dkk, 2019); Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan ibu baduta ditandai dengan hasil uji Paires Sampe T-Test diperoleh p-value 0,000 ($p < 0,05$) (Kustiani dan Misa, 2018); Ada pengaruh yang signifikan antara edukasi Emo Demo tentang Porsi Makan Anak terhadap pengetahuan ibu baduta ditandai dengan hasil uji statistic diperoleh p-value 0,000 ($p < 0,05$) (Mamonto dkk, 2019); Ada pengaruh yang signifikan antara edukasi gizi feeding practice terhadap pengetahuan ibu baduta ditandai dengan hasil uji statistic diperoleh p-value 0,006 ($p < 0,05$) (Dewi dan Aminah, 2016)
8. Ada pengaruh yang signifikan antara edukasi MP-ASI terhadap sikap ibu baduta stunting usia 6 – 24 bulan: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian Kelas Edukasi MP-ASI terhadap sikap ibu baduta ditandai dengan hasil uji statistic diperoleh p-value 0,902 ($p > 0,05$) (Aprilia dkk, 2019); Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penyuluhan dengan sikap ibu baduta ditandai dengan hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh p-value 0,008 ($p < 0,05$) (Kustiani dan Misa, 2018); Ada pengaruh yang signifikan antara edukasi Emo Demo tentang Porsi Makan Anak terhadap sikap ibu baduta ditandai dengan hasil uji statistic diperoleh p-value 0,000 ($p < 0,05$) (Mamonto, dkk)
9. Ada pengaruh yang signifikan antara edukasi MP-ASI terhadap pola makan baduta stunting usia 6 – 24 bulan: Ada pengaruh yang

signifikan antara penyuluhan terhadap pola MP-ASI baduta ditandai dengan hasil uji Paired T-Test diperoleh p-value 0,000 ($p < 0,05$) (Chandradewi dkk, 2012); Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penyuluhan terhadap pola pemberian MP-ASI ditandai dengan hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh p-value 0,04 ($p < 0,05$) (Kustiani dan Misa, 2018); Tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara pemberian konseling terhadap pola makan baduta ditandai dengan hasil uji Paired T-Test diperoleh p-value 0,892 ($p > 0,05$) (Puspitasari dkk, 2019).

10. Ada pengaruh ketepatan pemberian MP-ASI terhadap kejadian stunting: Ada pengaruh yang signifikan antara ketepatan pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting ditandai dengan p-value 0,000 ($p < 0,05$) (Widaryanti, 2019); Ada pengaruh ketepatan Pola MP-ASI terhadap kejadian stunting ditandai dengan p-value 0,000 ($p < 0,05$) (Rochyati, 2014).

B. Saran

Saran dari penelitian ini, edukasi MP-ASI yang dilakukan lebih efektif diberikan dengan metode penyuluhan ditambah dengan media, serta materi diberikan bertahap dan diulang-ulang disetiap pertemuan sehingga meningkatkan nilai pengetahuan dan sikap ibu, yang akan berdampak pada pola makan dan status gizi baduta stunting. Selain itu disarankan juga untuk melakukan intervensi yang dapat merubah perilaku/keterampilan ibu dalam menyiapkan MP-ASI, agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan merubah status gizi anak.